



## Kemampuan Menganalisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kabupaten Pulau Morotai

Sartika Samad

ISDIK Kie Raha Ternate

Received: 20 Juni 2026

Revised: 29 juni 2026

Accepted: 6 Juli 2026

### Abstract

*This study aims to a) describe students' abilities in analyzing physical elements, namely diction, imagery, and concrete words in Chairil Anwar's poem "Doa"; and b) analyze students' abilities in analyzing spiritual elements highlighted from the aspects of theme, tone, and message in Chairil Anwar's poem "Doa". The research method used is a combination of qualitative and quantitative methods. This research was conducted at Muhammadiyah 3 High School. This research was to obtain more complete data or information with the intention that the research results were truly good. This research was conducted for two months, namely from May to July 2023. Various data collection strategies in qualitative research can generally be grouped into two types of methods, namely interactive and non-interactive data collection methods or techniques. The data analysis technique in this study systematically compiles data obtained from interviews, field notes and documentation by organizing data into categories, describing them into units, synthesizing, arranging them into patterns, choosing which ones are important and which ones will be studied, and making conclusions so that they are easily understood by oneself and others. The results of this study indicate that students at Muhammadiyah 3 Senior High School are unable to analyze the physical and inner structures of poetry due to a lack of interest in learning about literary works, particularly poetry. However, some students are able to analyze the physical and inner structures of poetry, depending on how the teacher explains the material.*

**Keywords:** Poetry; Physical Structure of Poetry; Inner Structure of Poetry

(\*) Corresponding Author: [sartikasamad93@gmail.com](mailto:sartikasamad93@gmail.com)

**How to Cite:** Samad, S. (2026). Kemampuan Menganalisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.A), 64-71. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14640>

## PENDAHULUAN

Sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa (Sebayang, 2018). Karya sastra sudah populer jauh sebelumnya sebagai salah bentuk karya senibahkan kebudayaan. Sebagai sebuah karya seni, karya sastra terbentuk melalui proses kreatifitas seorang pengarang sebab kreatifitas seorang pengarang akan membentuk kualitifitas karyanya. Bagaimana pengarang memilih kata, hal-hal yang dapat disaksikan dengan panca indra? Hal itu akan sangat ditentukan oleh kreatifitas pengarangnya. Oleh sebab itu, penulisan karya sastra juga dapat dikatakan sebagai sebuah akttivitas kreatif. Salah satu cabang kajian tentang sastra adalah puisi. Puisi merupakan bagian dari ilmu sastra.

Karya Sastra memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartisikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya (Sudjiman, 1990:71), sehingga karya sastra sangat menarik untuk diteliti. Menurut Wicaksono (2014:1), sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan



menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra ini muncul karena adanya ide pokok, gagasan serta perasaan seseorang yang di tuangkan kedalam kata-kata. Setiap penelitian yang menyangkut dengan karya sastra pasti selalu terlatarbelakangi dengan hal-hal yang menarik pada karya sastra. Begitupula dengan puisi. Mengapa demikian, karena puisi sangat berpengaruh terhadap batin atau jiwa manusia.

Membaca karya sastra tidak hanya untuk kesenangan semata. Mengapa demikian, karena karya sastra sesungguhnya juga merupakan minatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Dan dari karya sastra itulah kita dapat menjadikannya sebagai motivasi kehidupan serta memperoleh pelajaran. Karena di dalam karya sastra itupun mengandung ajaran moral (didaksis), estetika dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia. Sastra telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi.

Medium utama sastra adalah bahasa, sastra tercipta dari rangkaian kata-kata dan kata-kata itu sendiri merupakan bagian dari bahasa. Bahasa merupakan bahan mentah sastrawan. Karya sastra hanyalah seleksi beberapa bagian dari suatu bahasa tertentu, seperti halnya patung dapat dianggap sebagai semboyan marmer yang dikikis sedikit bagian-bagiannya (Wallek 1989:217). Jenis karya sastra terdiri atas empat: yaitu prosa, prosa liris, puisi dan drama, puisi merupakan ekspresi pengarang terhadap keadaan atau pengalaman dan daya imajinasi pengarang terhadap keadaan.

Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna (Felta, 2020). Dapat pula puisi dikaji jenis-jenis atau ragam-ragamnya, Mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Begitu juga puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya, mengingat bahwa sepanjang sejarahnya, dari waktu ke waktu puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang. Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan, perkembangan. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi Pembaharuan (Inovasi). (Teeuw, 1980:12). Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evaluasi selera dan perubahan konsep estetikanya (riffatere, 1978:1)

Meskipun demikian, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, Yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Oleh karena itu, Sebelum pengkajian aspek-aspek yang lain, perlu lebih dahulu puisi dikaji sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis (Pradopo, 2014).

Puisi adalah karya sastra yang bahasanya terikat oleh Rima dan merupakan gagasan serta perasaan seseorang mengenai suatu hal yang dituangkan kedalam kata-kata yang indah. Puisi terdiri dari dua unsur pokok, yaitu struktur batin dan struktur fisik (Wuryani, 2013). Struktur batin adalah sebuah unsur puisi yang membangun dan tidak terlihat langsung dari penulisan kata-katanya. Sedangkan struktur fisik adalah sebuah unsur puisi yang membangun dan memiliki sifat fisik yang terlihat bentuk susunan kata-katanya. Puisi sebagai salah sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan

unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan.

\Nurhayati (2008:46) mengemukakan terdapat dua unsur dalam menganalisis puisi, yaitu pada kajian stilistika dan struktur batin puisi. Pada kajian stilistika dibahas masalah permintaan, linguistik, diksi, citraan, kata-kata konkret dan bahasa figuratif. Sedangkan struktur batin membahas masalah tema, perasaan, nada, dan amanat. Dalam hal ini puisi yang akan dianalisis adalah puisi dengan judul “Doa” karya Chairil Anwar. Puisi tersebut adalah sebagai berikut:

*Kepada pemeluk teguh  
Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut namamu*

*Biar susah sungguh  
Mengingat kau penuh seluruh*

*Cahaya Mu panas suci  
Tinggal kerdip lilin dikelam sunyi*

*Tuhanku  
Aku hilang bentuk remuk*

*Tuhanku  
Aku mengembara di negri asing*

*Tuhanku  
Di pintu Mu aku bisa mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling*

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, diperoleh data bahwa siswa kelas X SMAMuhammadiyah 3 belum mampu dan belum menguasai tentang puisi khususnya menganalisis unsur pembangun puisi. Dalam bentuk diksi, imaji, dan kata konkret. Dari unsur luar puisi dan tema, nada amanat, dari unsur dalam puisi. Atau disebut dengan unsur batin puisi. Dengan demikian tim peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Adapun riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivistik dalam pengembangan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang

sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik. Adapun penelitian tentang “Kajian Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Doa” karya Khairil Anwar, dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3. Beralamat di Kabupaten Pulau Morotai jalan Doku Mira, Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar baik. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yakni mulai dari bulan Mei sampai Juli 2023.

Menurut Goetz & Le Compte (1984), berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Teknik noninteraktif sama sekali tak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber data berupa benda, atau sumber datanya manusia atau yang lainnya (Sutopo,2006:66). Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menyusun secara sistematis data yang di peroleh hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kemampuan siswa menganalisis unsur pembangun puisiperaspek

Kemampuan siswa menganalisis teks puisi “doa” karya Chairil Anwar disorot dari unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin puisi meliputi tema, nada, dan amanat. Sementara itu, unsur fisik meliputi gaya Bahasa, dan kata konkret. Dari ketiga belas siswa yang dites kemampuannya, diperoleh data sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Table 1.** Aspek fisik puisi

No	Nama siswa	Jawaban		Jumlah skor
		Gaya bahasa	Kata konkret	
1	Bayu Taib	1	1	7
2	Rosmiyati Deki	1	1	8
3	Intan Taib	1	1	7
4	Ipnal Mulyadi	1	1	7
5	Nandita Biramasi	1	1	9
6	Tajkir Abdullah	1	1	6
7	Abdul kadir lanoni	1	1	7
8	Nayla M. Taher	1	1	7
9	Taufik hidayat musa	1	1	6
10	Raman yunus	1	1	7
11	Ruflan dufa	1	1	7

12	Wahdania tuang	1	1	5
13	Sidik tuang	1	1	6
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>89</b>

Selain kemampuan mengidentifikasi struktur fisik sebagaimana pada tabel di atas, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur batin, yaitu tema, perasaan, dan amanat disajikan pada tabel berikut.

**Table 2.** Aspek batin puisi

No	Nama siswa	Jawaban			Jumlah skor
		Tema	Perasaan	Amanat	
1	Bayu Taib	1	2	2	7
2	Rosmiyati Deki	2	2	2	8
3	Intan Taib	1	2	2	7
4	Ipnal Mulyadi	1	2	2	7
5	Nandita Biramasi	3	2	2	9
6	Tajkir Abdullah	1	2	1	6
7	Abdul kadir lanoni	1	2	2	7
8	Nayla M. Taher	1	2	2	7
9	Taufik hidayat musa	1	2	1	6
10	Raman yunus	1	2	2	7
11	Rufan dufa	1	2	2	7
12	Wahdania tuang	1	1	1	5
13	Sidik tuang	1	2	1	6
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>89</b>

Kemampuan siswa mengidentifikasi unsur fisik dan batin puisi Dao karaya Chairl Anwar, seperti pada tabel 1 dan 2 direkapitulasikan pada table berikut.

**Table 3.**

**Rekapitulasi Kemampuan mengidentifikasi strktur fisik dan batin puisi siswa**

No	Nama siswa	Jawaban					Jumlah skor
		Struktur fisik			Struktur batin		
		Tema	Perasaan	Amanat	Gaya bahasa	Kata konkret	
1	Bayu Taib	1	2	2	1	1	7
2	Rosmiyati Deki	2	2	2	1	1	8
3	Intan Taib	1	2	2	1	1	7
4	Ipnal Mulyadi	1	2	2	1	1	7
5	Nandita Biramasi	3	2	2	1	1	9
6	Tajkir Abdullah	1	2	1	1	1	6
7	Abdul kadir lanoni	1	2	2	1	1	7
8	Nayla M. Taher	1	2	2	1	1	7
9	Taufik hidayat musa	1	2	1	1	1	6
10	Raman yunus	1	2	2	1	1	7
11	Rufan dufa	1	2	2	1	1	7
12	Wahdania tuang	1	1	1	1	1	5
13	Sidik tuang	1	2	1	1	1	6
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>89</b>

Tabel di atas menunjukkan hasil mengidentifikasi struktur fisik dan batin puisi memiliki persamaa dan perbedaan. Persamaannya dapat dilihat pada struktur fisik

dan batin, yakni terdapat jumlah skor yang sama. Pun dengan perbedaannya, bahwa terdapat siswa yang memperoleh jumlah skor yang berbedah.

b. Skor perolehan nilai siswa menganalisis unsur pembangun puisi peraspek

Selain memperoleh hasil kemampuan siswa mengidentifikasi struktur fisik dan batin, peneliti menganalisis skor yang diperoleh, nilai serta kategori. Hasilnya disajikan sebagaimana table berikut.

**Table 4. Skor perolehan nilai kemampuan mengidentifikasi struktur fisik dan batin puisi**

No	Nama siswa	Skroryangdiperoleh	Nilai	Kategori
1	Bayu Taib	7	46,7	Kurang
2	Rosmiyati Deki	8	53,33	Kurang
3	Intan Taib	7	46,7	Kurang
4	Ipnal Mulyadi	7	46,7	Kurang
5	Nandita Biramasi	9	60	Cukup
6	Tajkir Abdullah	6	40	Kurang
7	Abdul kadir lanoni	7	46,7	Kurang
8	Nayla M. Taher	7	46,7	Kurang
9	Taufik hidayat musa	6	40	Kurang
10	Raman yunus	7	46,7	Kurang
11	Ruflan dufa	7	46,7	Kurang
12	Wahdania tuang	5	33,3	Kurang
13	Sidik tuang	6	40	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>5.839,83</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>44.92</b>	<b>Kurang</b>

Berdasarkan skor, nilai dan kategori sebagaimana pada tabel di atas secara umum (99,99%) kemampuan siswa berkategori Kurang. Selain itu perolehan nilai rata-rata 44.92, yang juga artinya berkategori kurang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 3 Kabupaten Pulau Morotai belum mampu menganalisis struktur fisik dan struktur batin puisi karena kurangnya minat belajar terkait karya sastra khususnya pada puisi, tetapi ada juga yang siswa yang mampu menganalisis struktur fisik dan struktur batin puisi tergantung bagaimana cara guru menjelaskan materinya. Hal ini sesuai dengan hasil tes peneliti kepada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Kabupaten Pulau Morotai. Bahwasanya, siswa SMA Muhammadiyah 3 memang belum mampu menganalisis struktur fisik dan struktur batin puisi khususnya pada puisi “Doa” karya Chairil Anwar. karena kurangnya minat belajar terkait karya sastra khususnya pada puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N.L. (2007) *Panduan Apresiasi Puisi dan Pembelajarannya*. Bandung: Rumpit Merah.
- Emjir, P.Dr. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Goetz, J.P Le Comte. Margareth D. (1984). *Ethnography and Qualitative Design in Educational Reseaech*.
- Kosasih. E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Yirama Widya: Bandung.

- Karef, G. 2010 *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachma. *Teori-teori Public Relations Prespektif Barat dan Lokal*. Aplikasi Penelitian dan Praktik. Kencana, 2017.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Yirama Widya: Bandung.
- Klein, R, dan Wallek, R. (1989). *Sample Selection, Aging and Reactivity of Coal*.
- Meloeng, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mansor, S, Shariah, M.A., Billa, L., Setiawan, I., dan Jabar, F. (2004). *Spatial Technology for Natural Risk Management. Disaster Prevention and management: An International Journal*.
- Mujahidin, Azis Amin. 2012. "Keefektifan Pembelajaran Apresiasi Puisi dengan Analisis Struktural dan Analisis Semiotik berdasarkan Gaya Berpikir Sekuensial-Acak pada Siswa SMP." Dalam jurnal *Seloka* Vol. 2, No. 1. Publikasi daring. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhayati, H. (2008). *Aspek Kepribadian Tokoh Uatama dalam Novel Midah, Simanis Bergigi Emas*. Karya Pramodya Ananta Toer: Tinjauan Psikologi Sastra (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pranoto, A.R. dan Yusuf, D. (2014). *Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 18 (1), 39-50.
- Pradopo, R.D. (2009). *Pengkajin Puisi Analisis Strata Norma Analisis Struktural dan Semiotik*. Semi (2012). Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Raya.
- Riffatere, M. (1978). *Semiotika Puisi*. Pers Universitas Indiana.
- Ratna, Kutha Nyoman. (2009). *Stilistika: Kajian Pustaka Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sebayang, SKH (2018). *Analisis struktur Batin Puisi Sasmar kaish Pencari rezeki karya Dewi Ayu Utami Nasution*. Basastra, 7(1), 1-13
- Sudjiman, P. (1990). *Kamus Istila Sastra*, Jakarta.
- Suroto, (1989). *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia Untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.
- Siswanto (2010). *Metode Penelitian Sastra. Pustaka Pelajar: Yogyakarta*.
- Semi, M.A. (1988). *Anatomi Sastra*. Angkasa Raya.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Siswanto, wahyudi (2008.) *Pengantar teori sastra, PT Grasindo: Jakarta*.
- Suyanto (2010). *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra, SIC: Surabaya*.
- Thahir, A.M. dan Rasyad, A.A. (2002). *Keuangan dan Perbankan Indonesia dalam Badai*. Makassar: CV. Bintang Lamumpatue.
- Tumpu, A. B., Erniati, E., & Kaswati, W. (2021). Analisis Kemampuan Mengapresiasi Puisi Aku Karya Chairil Anwar pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(1), 66-77.
- Wicaksono, A. (2014). *Menukis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca, 2014.

- Widayati, M. dan Pradopo, RD (2014). *Bahasa Puisi Balada Orang Tercinta, EmpatKelompok Puisi, Blues for Bonnie, dan Puisi Sepatu Tua*. Karya WS Rendra: (Studi Gaya). *Jurnal Linguistik Internasional*, 6 (3), 198.
- Waluyo, H.J. (2002). *Apresiasi Puisi: Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. GramediaPustaka Utama.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.